

## Peran Investasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia

Windi Prawita Sari<sup>1\*</sup>, Nina Farliana<sup>2</sup>, Agnia Salwa Amirah<sup>3</sup>, Tiara Vina Amelia<sup>4</sup>, Dzaki Anggraika Hansa Abidah<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [windiprawita39@students.unnes.ac.id](mailto:windiprawita39@students.unnes.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract.** *Investment in education and its impact on HR quality in Indonesia, with a focus on how it may help with sustainable natural resource management, is the subject of this research. From 2020–2025, we gathered and evaluated a wide range of pertinent scientific literature using a qualitative methodology and literature review tools. Afterwards, content analysis was used to the collected data in order to find correlations between HR quality and educational investment. The findings demonstrate that investments in education significantly enhance the quality of human resources. A person's critical thinking abilities, capacity to adapt to changes in technology and global dynamics, and general knowledge are all enhanced with an education. Research also shows that investing in education pays off in the long run through enhanced critical thinking abilities, greater employment prospects, and more productivity on the job. This study also shows that the benefits of education investment are not evenly distributed across Indonesia. Limited access to education, disparities in facilities, poor quality of educators, and the mismatch between the curriculum and workforce needs are some of the challenges that are still faced. This indicates that not only the amount of budget allocated but also the quality of implementation determines the success of education investment. Therefore, in order for education investment to have an optimal impact on improving the quality of human resources in Indonesia, a more comprehensive effort is needed through improving the education system, enhancing the quality of educators, equalizing access, and strengthening collaboration with the industrial sector.*

**Keywords:** *Economic Development; Education Investment; Human Capital; Human Resource Quality; Productivity.*

**Abstrak.** Investasi dalam pendidikan dan dampaknya terhadap kualitas SDM di Indonesia, dengan fokus pada bagaimana hal itu dapat membantu pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, merupakan subjek penelitian ini. Dari tahun 2020–2025, kami mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai literatur ilmiah yang relevan menggunakan metodologi kualitatif dan alat tinjauan pustaka. Setelah itu, analisis konten digunakan pada data yang dikumpulkan untuk menemukan korelasi antara kualitas SDM dan investasi pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan secara signifikan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan berpikir kritis seseorang, kapasitas untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika global, serta pengetahuan umum semuanya meningkat dengan pendidikan. Penelitian juga menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan membuahkan hasil dalam jangka panjang melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis, prospek pekerjaan yang lebih baik, dan produktivitas yang lebih tinggi di tempat kerja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa manfaat investasi pendidikan tidak merata di seluruh Indonesia. Keterbatasan akses ke pendidikan, ketimpangan fasilitas, kualitas tenaga pendidik yang buruk, dan ketidaksesuaian antara kurikulum dan kebutuhan dunia kerja adalah beberapa tantangan yang masih dihadapi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya jumlah anggaran yang dialokasikan tetapi juga kualitas implementasi yang dilakukan menentukan keberhasilan investasi pendidikan. Oleh karena itu, agar investasi pendidikan dapat memberikan dampak yang optimal terhadap peningkatan kualitas SDM di Indonesia, diperlukan upaya yang lebih komprehensif melalui perbaikan sistem pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, pemerataan akses, dan penguatan kerja sama dengan dunia industri.

**Kata kunci:** Investasi Pendidikan; Modal Manusia; Pembangunan Ekonomi; Produktivitas; Kualitas Sumber Daya Manusia.

## **1. LATAR BELAKANG**

Potensi sumber daya alam melimpah di Indonesia, negara kepulauan terbesar di dunia. Keanekaragaman hayati, potensi laut, dan sumber daya energi serta pertambangan yang melimpah merupakan bagian dari janji ini. Sumber daya penting untuk meningkatkan perekonomian dan standar hidup masyarakat mungkin adalah sumber daya alam kita. Namun demikian, kapasitas sumber daya manusia untuk mengawasi dan meningkatkan sumber daya alam sama pentingnya dengan ketersediaannya dalam memastikan pemanfaatannya yang efektif dan berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya alam membutuhkan tenaga kerja yang kompeten, kreatif, dan bertanggung jawab untuk memaksimalkan keuntungan ekonomi sekaligus melestarikan tujuan penggunaan sumber daya tersebut. Peningkatan kualitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan SDA sangat penting karena keterbatasan kualitas SDM sering menjadi penghalang untuk memaksimalkan potensi SDA untuk menghasilkan nilai tambah yang optimal sekaligus menjaga kelestariannya untuk generasi berikutnya.

Selain itu, di era globalisasi, persaingan antar negara sekarang ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, bukan hanya kekayaan sumber daya alam. Negara yang memiliki sumber daya manusia yang unggul cenderung lebih mampu mengubah sumber daya yang terbatas menjadi produk yang bernilai tinggi melalui inovasi dan teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa, daripada bergantung hanya pada kekayaan alam, keunggulan kompetitif suatu negara saat ini bergantung pada kualitas manusia.

Perkembangan dunia yang berlangsung semakin cepat akibat kemajuan teknologi menuntut setiap negara untuk memiliki SDM yang unggul. Perubahan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital serta integrasi antara manusia dan teknologi menjadikan kualitas SDM sebagai faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu negara. Arifin (2023) menyatakan bahwa Indonesia memiliki populasi warga usia kerja yang besar, yang menghadirkan potensi bagi negara untuk meningkatkan pertumbuhannya ekonominya. Meskipun demikian, sejumlah metrik menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia Indonesia masih belum memadai untuk daya saing global. Pada tahun 2020, Indonesia berada di peringkat ke-107 dari 189 negara dalam Indeks Pembangunan Manusia, yang merupakan indikasi yang berguna. (Arifin, 2023; Rahmanto dkk., 2024) Di antara negara-negara Asia Tenggara, Indonesia terus tertinggal di belakang Singapura dan Malaysia. Hal ini menunjukkan perlunya terus memprioritaskan peningkatan di bidang kesehatan dan pendidikan. (Kuncoro, 2025). Tantangan lain yang tidak dapat diabaikan adalah perbedaan kualitas SDM di antara wilayah. Dibandingkan dengan daerah pedesaan atau terpencil, wilayah perkotaan biasanya memiliki akses pendidikan yang lebih baik. Kondisi ini menyebabkan disparitas dalam kualitas tenaga

kerja, yang pada akhirnya berdampak pada disparitas dalam pembangunan ekonomi secara keseluruhan (Kuncoro, 2025).

Dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan sangat penting dan strategis. Menurut Sireara dkk. (2022) dan Rahmanto dkk. (2024), investasi dalam pendidikan akan membuahkan hasil dalam jangka panjang dengan membantu individu dan komunitas mereka. Arifin (2023) berpendapat bahwa pendidikan membantu orang menjadi lebih adaptif dengan memberikan informasi dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk bekerja lebih efisien. Teori modal manusia menyatakan bahwa orang dapat menjadi lebih produktif secara ekonomi jika uang dihabiskan untuk pendidikan dan pelatihan mereka (Dewi dkk., 2025). Oleh karena itu, tujuan investasi dalam pendidikan adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang dapat menggunakan sumber daya alam kita secara bertanggung jawab karena mereka akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan karakter untuk melakukannya.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting untuk meningkatkan standar sumber daya manusia. Korelasi antara pengeluaran pendidikan dan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan sumber daya alam di Indonesia merupakan bidang yang perlu diteliti lebih lanjut. Hal ini sangat penting dalam mengatasi kemajuan teknologi dan mempersempit kesenjangan pertumbuhan di berbagai bidang. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan dalam pengetahuan kita saat ini tentang bagaimana investasi pendidikan membentuk sumber daya manusia Indonesia dalam hal kemampuan dan adaptabilitas.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Investasi Pendidikan**

Pendidikan dianggap sebagai investasi yang akan bertahan untuk waktu yang lama, bukan sekadar konsumsi. Pendidikan adalah komoditas yang menghasilkan modal manusia yang memberikan manfaat moneter, seperti peningkatan upah, dan non-moneter, seperti kesehatan dan kualitas hidup. Investasi ini bekerja pada tingkat makro (pertumbuhan ekonomi negara), mikro (keterampilan individu), dan proses teknis di kelas untuk menghasilkan lulusan berkualitas baik dan tinggi yang dapat meningkatkan inovasi dan mengurangi kesenjangan pendapatan.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2023) Salah satu cara terpenting untuk meningkatkan daya saing suatu negara di panggung global adalah dengan menginvestasikan uang di bidang pendidikan. Dalam hal daya saing ekonomi dan

kemampuan beradaptasi, negara-negara dengan sumber daya manusia berkualitas tinggi biasanya akan unggul. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah komponen penting dari strategi pembangunan nasional dan bukan hanya masalah pribadi.

### **Teori Human Capital**

Teori ini menempatkan manusia sebagai aset tak berwujud (*intangible asset*) yang nilainya dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan. Konsep ini menekankan bahwa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan pada individu akan secara signifikan meningkatkan produktivitas kerja. Menurut perspektif ini, pengeluaran untuk pengembangan manusia dianggap sebagai modal yang akan menghasilkan organisasi dan pembangunan negara yang berkelanjutan.

Menurut Dewi et al. (2025), investasi pada human capital melalui pendidikan dan pelatihan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja menghadapi dinamika pasar. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas manusia tidak hanya bergantung pada pendidikan formal, tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Wujarso (2022) menegaskan posisi ini dengan menyatakan bahwa modal manusia memiliki peran penting dalam mendorong ekspansi ekonomi. Untuk memberikan dampak yang lebih besar pada pertumbuhan, orang perlu memiliki tingkat bakat dan keterampilan yang tinggi karena mereka lebih produktif.

Dengan kata lain, membayar untuk pendidikan dan pelatihan harus dilihat sebagai investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa depan, bukan sebagai beban melainkan sebagai investasi yang akan menguntungkan di masa depan. Peningkatan kualitas SDM akan meningkatkan produktivitas nasional secara tidak langsung.

### **Konsep Kualitas SDM**

Keterampilan teknis, kemampuan interpersonal, dan kemampuan adaptasi adalah ciri-ciri sumber daya manusia berkualitas. Ini berkontribusi pada kesuksesan lembaga pendidikan dan organisasi melalui peningkatan yang efisien dan inovatif. Untuk menilai seberapa kreatif, mandiri, disiplin, dan berdaya saing seseorang dalam menghadapi tantangan nasional, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator utamanya.

Sugiat (2020) menyatakan bahwa pengembangan SDM yang unggul memerlukan pendekatan kolaboratif di mana berbagai pihak bekerja sama untuk meningkatkan kapasitas setiap orang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM harus melibatkan berbagai elemen secara bersamaan, bukan hanya satu.

Menurut Indriasari dkk. (2024), pendidikan membentuk sifat-sifat karakter termasuk kesadaran lingkungan dan tanggung jawab sosial. Hal ini memberikan bukti lebih lanjut bahwa nilai-nilai masyarakat dan kemampuan ekonomi mempengaruhi kualitas SDM.

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah metrik umum untuk mengukur kualitas sumber daya manusia dalam konteks pembangunan; indeks ini menunjukkan seberapa terdidik, sehat, dan sejahtera suatu masyarakat. Oleh karena itu, mencapai pembangunan berkelanjutan membutuhkan peningkatan kaliber sumber daya manusia.

### **Penelitian Terdahulu**

Menurut banyak penelitian, investasi pendidikan dan pertumbuhan ekonomi memiliki korelasi positif. Namun, efektivitasnya bervariasi tergantung pada wilayah dan jenjang pendidikan, dan wilayah berkembang biasanya memiliki dampak lebih besar pada pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan yang kuat dapat mengurangi kesenjangan upah. Namun, input-output pendidikan tidak efisien di beberapa negara, jadi pemerintah dan tenaga pengajar profesional harus bekerja sama.

Pendidikan juga membantu meningkatkan kesejahteraan sosial, menurut penelitian yang dilakukan oleh Hendrizal dkk. (2024). Potensi penghasilan dan prospek pekerjaan seseorang berkorelasi positif dengan tingkat pendidikannya.

Namun demikian, hasil penelitian tidak menunjukkan kondisi ideal di setiap kasus. Baidah et al. (2025) menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan, termasuk keterbatasan fasilitas dan kekurangan tenaga pendidik yang berkualitas. Akibatnya, hasil investasi pendidikan belum sepenuhnya optimal. Pendidikan merupakan hal yang penting, menurut penelitian lain oleh Febianti et al. (2023) tetapi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi produktivitas. Pengalaman kerja dan kondisi individu juga berpengaruh.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meskipun pendidikan sangat penting, ada banyak masalah yang harus diatasi agar hasilnya lebih baik.

### **Kerangka Pemikiran**

Pendidikan, pemerintah, dan lembaga perubahan perlu bekerja sama dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, yang melibatkan banyak aspek. Kerangka ini berfokus pada transformasi pengetahuan menjadi keterampilan yang dapat diterapkan dalam dinamika global dan era digital. Kolaborasi antar pemangku kepentingan itu menjadi sangat penting untuk menutup celah kompetensi, menciptakan inovasi, dan membangun daya saing bangsa yang berkelanjutan.

Menurut Kuncoro (2025), peningkatan kualitas SDM memerlukan sinergi antara berbagai pihak agar hasilnya dapat maksimal. Tanpa adanya kerja sama yang baik, upaya peningkatan kualitas SDM akan sulit mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, Poai et al. (2025) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi langsung oleh investasi di bidang pendidikan. Ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia memengaruhi tidak hanya individu tetapi juga pembangunan secara keseluruhan.

Dalam kerangka ini, pendidikan diposisikan sebagai faktor utama yang mampu meningkatkan kualitas SDM. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, diharapkan individu mampu mengembangkan potensi dirinya, menciptakan inovasi, serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Untuk lebih memahami bagaimana investasi pendidikan dapat meningkatkan kualitas SDM di Indonesia, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena menawarkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena sosial melalui tinjauan pustaka. Peneliti di bidang investasi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia dapat menggunakan strategi ini untuk mengungkap, menggabungkan, dan mengintegrasikan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya (Rahmanto et al., 2024; Siregar et al., 2022).

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian, metode kajian pustaka digunakan dengan meninjau literatur yang relevan. Dalam penelitian ekonomi dan pendidikan, metode ini sering digunakan untuk menyelidiki hubungan antara teori dan fenomena yang terjadi di masyarakat (Arifin 2023; Henrizal et al., 2024).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah nasional yang membahas topik investasi pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, serta pembangunan ekonomi di Indonesia. Pembangunan data sekunder dari jurnal ilmiah dianggap relevan karena penelitian sebelumnya dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara pendidikan dan peningkatan kualitas tenaga kerja (Indriasari et al., 2024). Sumber literatur yang digunakan terutama berasal dari publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir agar informasi yang digunakan tetap relevan dengan kondisi saat ini.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan kata kunci seperti investasi pendidikan, kualitas sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi untuk melakukan pencarian literatur melalui berbagai database jurnal ilmiah. Untuk mendukung proses analisis

yang sistematis, literatur yang dikumpulkan kemudian dipilih berdasarkan topik penelitian (Poai, C. M. et al., 2025; Suharlina, H. 2020).

Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai pendekatan analisis datanya. Hal ini membutuhkan pemahaman terhadap literatur yang dipilih, diikuti dengan peringkasan, perbandingan, dan identifikasi pola korelasi dalam penelitian sebelumnya yang relevan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menentukan bagaimana pengeluaran pendidikan memengaruhi kualitas sumber daya manusia (Abdillah F. 2024; Dewi, N. S. et al., 2025).

Untuk menjaga keakuratan data, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap beberapa sumber yang membahas topik serupa. Proses ini dilakukan dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian sehingga informasi yang digunakan lebih terpercaya.

Para peneliti berharap temuan mereka akan memberikan wawasan tentang bagaimana pendanaan sekolah membantu meningkatkan standar manajemen sumber daya manusia di Indonesia, dengan fokus pada bagaimana mengawasi pengelolaan sumber daya alam negara secara lebih baik dan berkelanjutan (Rahmanto et al., 2024).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN PERAN INVESTASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SDM**

##### **Hasil Penelitian**

Untuk menghasilkan temuan ini, penelitian ini menganalisis literatur dari berbagai sumber ilmiah yang terkait dengan investasi pendidikan dan kualitas sumber daya manusia (SDM). Data dikumpulkan dengan mencari artikel jurnal dari tahun 2020–2025 di database akademik seperti Google Scholar, Mandley, dan Zero.

Menurut berbagai penelitian, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat berkaitan dengan pengeluaran uang untuk pendidikan. Tujuan pendidikan melampaui sekadar memberikan informasi faktual; pendidikan juga mencakup pembentukan karakter, etika kerja, dan kompetensi sosial yang sangat penting di pasar kerja yang kompetitif saat ini. Orang menjadi lebih fleksibel setelah menerima pendidikan yang layak.

Siregar et al. (2022) Produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan melalui investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, katanya. Hal ini menyoroti bagaimana pendidikan dapat meningkatkan kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam perekonomian. Selain itu, kemajuan ekonomi suatu negara sebagian besar didorong oleh kualitas modal manusianya

(Wujarso, 2022). Dengan kata lain, kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan meningkat seiring dengan menurunnya standar pendidikan publik.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan memiliki tingkat pengembalian (return) yang lebih tinggi daripada investasi dalam sektor modal fisik. Menurut Adri (2022), Jika dibandingkan dengan investasi fisik yang menghasilkan pengembalian rata-rata 9,1%, investasi pendidikan menghasilkan pengembalian rata-rata 15,3%, menunjukkan kontribusi yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi di bidang pendidikan, menurut penelitian ini, memberikan keuntungan berupa upah yang lebih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dalam jangka panjang.

Selain itu, menurut penelitian Rahmanto et al. (2024), peningkatan anggaran pendidikan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan output nasional. Selain itu, peningkatan akses terhadap pendidikan, terutama pendidikan tinggi, dapat mendorong kemajuan teknologi dan inovasi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Investasi dalam pendidikan memiliki efek sosial yang signifikan selain berdampak pada aspek ekonomi. Indriasari et al. (2024) menyatakan bahwa pendidikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai sosial, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan keterlibatan dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki dampak yang luas terhadap sosial dan budaya serta ekonomi.

Namun, hasil kajian juga menunjukkan bahwa keuntungan investasi pendidikan belum dirasakan secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Akses pendidikan yang tidak memadai masih menjadi masalah besar, terutama di daerah terpencil dan tertinggal (Kuncoro, 2025). Selain itu, Baidah et al. (2025) menunjukkan bahwa kekurangan sarana dan prasarana serta kekurangan tenaga pengajar adalah penyebab pendidikan yang rendah di beberapa daerah.

Adanya ketidaksesuaian antara program pendidikan dan kebutuhan dunia kerja adalah masalah tambahan. Menurut Saputra dan Firmansyah (2022) ini menunjukkan bahwa lulusan pendidikan belum sepenuhnya siap untuk bekerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan harus terus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan industri agar menghasilkan lulusan yang mampu dan siap kerja.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, meskipun investasi pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, masih ada beberapa hambatan yang harus diatasi agar keuntungan tersebut dapat dirasakan secara merata.

## Analisis Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dianalisis bahwa investasi pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori modal manusia, yang memandang pendidikan sebagai investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas individu.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, investasi pendidikan memiliki dampak yang bersifat jangka panjang dan multidimensional. Dalam perspektif *human capital*, pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan individu, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja (Arifin, 2023). Peningkatan kualitas individu secara kolektif akan berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas nasional.

Investasi dalam pendidikan juga memberikan hasil dalam jangka panjang. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dikaitkan dengan berkurangnya lowongan pekerjaan, upah yang lebih tinggi, dan tingkat pengangguran yang lebih rendah. Pendidikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena meningkatkan pendapatan dan prospek pekerjaan (Hendrizal dkk., 2024).

Peningkatan produktivitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh investasi pendidikan. Prasetyo dan Yulianto (2020) menyatakan bahwa pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja, yang didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Febianti dkk. (2023), yang menemukan bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di Indonesia.

Dengan melihat pengeluaran sekolah sebagai rencana investasi dengan nilai ekonomi masa depan, bukan hanya sebagai beban anggaran, kita dapat melihat pengembalian investasi yang signifikan dalam pendidikan. Mengingat Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 yang akan datang, mendidik penduduk agar mereka dapat beradaptasi dengan teknologi baru menjadi lebih penting dari sebelumnya.

Meskipun demikian, keberhasilan investasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem pendidikan itu sendiri. Apabila peningkatan anggaran tidak diiringi dengan peningkatan mutu pembelajaran, relevansi kurikulum, serta pemerataan akses pendidikan, maka hasil yang diperoleh tidak akan optimal. Oleh karena itu, agar investasi pendidikan dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap peningkatan kualitas SDM, diperlukan kebijakan yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **Pembahasan**

### ***Hubungan Investasi Pendidikan dan Kualitas SDM***

Peningkatan sumber daya manusia berkaitan dengan investasi di sektor pendidikan. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengajarkan pola pikir kritis, keterampilan, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan demikian, pendidikan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi (Siregar et al., 2022).

Jika dilihat lebih dalam, pendidikan memengaruhi cara seseorang melihat peluang dan membuat keputusan. Mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki cara berpikir yang lebih terorganisir dan lebih terbuka terhadap ide-ide baru. Ini sangat penting, terutama di zaman sekarang, di mana perubahan terjadi dengan cepat. Oleh karena itu, investasi pendidikan berkaitan dengan pembentukan kualitas manusia secara keseluruhan, bukan hanya sekolah (Wujarso, 2022).

Dalam perspektif ekonomi pembangunan, pendidikan diposisikan sebagai investasi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pengeluaran untuk pendidikan akan menguntungkan di masa depan dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memiliki lebih banyak peluang pekerjaan dan lebih mampu mengikuti kemajuan teknologi (Arifin, 2023).

Selain itu, pendidikan juga mendorong munculnya inovasi. Orang yang terdidik cenderung lebih kreatif dan punya kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru. Hal ini penting karena dalam dunia kerja sekarang, inovasi menjadi salah satu faktor utama untuk bisa bersaing. Menurut Rahmanto et al. (2024), investasi dalam pendidikan berkontribusi pada peningkatan inovasi dan efisiensi di berbagai bidang.

Tidak hanya itu, pendidikan juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dengan pendidikan yang lebih baik, peluang kerja meningkat dan pendapatan juga cenderung lebih tinggi. Ini secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Hendrizal et al., 2024).

Walaupun begitu, hubungan antara pendidikan dan kualitas SDM tidak selalu berjalan mulus. Ada banyak faktor yang mempengaruhi, seperti kualitas sekolah, tenaga pengajar, dan fasilitas yang tersedia. Kalau hal-hal ini tidak diperhatikan, maka hasil dari investasi pendidikan tidak akan maksimal (Baidah et al., 2025).

### ***Kesesuaian dengan Penelitian Terdahulu***

Sebenarnya, penelitian sebelumnya dan temuan penelitian ini cukup selaras. Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga telah

dibuktikan oleh beberapa penelitian. Misalnya, menurut Artamevia dkk. (2025), sekolah bukan hanya tempat belajar; sekolah juga merupakan lingkungan tempat siswa mengembangkan kemampuan sosial dan karakter mereka. Dengan demikian, pendidikan memiliki fungsi ganda: meningkatkan kemampuan akademis seseorang dan mempersiapkannya untuk memasuki dunia kerja.

Siregar et al. (2022) Ia mendukung pendirian ini dengan mengatakan bahwa pendidikan adalah investasi bijak yang dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Siapa pun dapat menangani kompleksitas tempat kerja saat ini yang terus meningkat dengan lebih baik jika memiliki pendidikan yang solid.

Selain itu, Wujarso (2022) menekankan bahwa kualitas SDM sangat menentukan pertumbuhan ekonomi, dan pendidikan adalah salah satu cara utama untuk meningkatkan kualitas ini. Oleh karena itu, semakin baik pendidikan suatu negara, semakin besar peluang pertumbuhan ekonominya.

Menariknya, tidak hanya ekonomi tetapi juga kesadaran sosial dipengaruhi oleh pendidikan. Menurut Indirasiari et al. (2024), pendidikan dapat meningkatkan kepedulian seseorang terhadap lingkungan dan masyarakat. Artinya, pendidikan tidak hanya menciptakan tenaga kerja, tetapi juga mengubah orang menjadi orang yang lebih peduli dengan lingkungan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Rahmanto et al. (2024), yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dapat mendorong inovasi. Orang yang berpendidikan memiliki kecenderungan untuk lebih mudah menerima perubahan dan menciptakan hal baru, yang sangat penting di era saat ini, di mana perubahan teknologi terjadi dengan cepat.

Selain itu, Hendrizal et al. (2024) menemukan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena orang yang mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan mendapatkan gaji yang lebih besar.

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, sangat penting agar penggunaan sumber daya alam tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan untuk generasi mendatang.

Namun, tidak semua temuan bersifat positif. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya kendala dalam pelaksanaan investasi pendidikan. Kuncoro (2025) menyebutkan bahwa masih ada kesenjangan akses pendidikan antar daerah. Tidak semua wilayah punya fasilitas pendidikan yang sama, sehingga kualitas SDM yang dihasilkan juga berbeda-beda.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Baidah et al. (2025), yang menyatakan bahwa kurangnya fasilitas dan tenaga pengajar menyebabkan kualitas pendidikan yang rendah di beberapa daerah, yang menunjukkan bahwa investasi pendidikan belum berjalan secara merata.

Penelitian Febianti et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pendidikan memang penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas SDM. Faktor lain seperti pengalaman kerja dan keterampilan juga ikut berpengaruh.

Sebaliknya, Triono dan Anam (2024) menekankan bahwa pendidikan harus mampu menghasilkan siswa yang inovatif dan adaptif di era modern. Artinya, pendidikan tidak hanya harus berfokus pada teori, tetapi juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya dan menunjukkan bahwa sistem pendidikan memerlukan beberapa perbaikan.

### ***Implikasi Penelitian***

#### **a. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, temuan penelitian ini menegaskan lagi bahwa pendidikan merupakan bagian penting dari pembentukan sumber daya manusia dan bahwa ia berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Wujarso (2022), temuan ini mendukung gagasan bahwa pengeluaran uang untuk pendidikan mengarah pada pengetahuan yang lebih baik dan produksi yang lebih banyak dalam jangka panjang. Namun, penelitian ini mengungkapkan bahwa investasi dalam pendidikan tidak secara otomatis dan linier mengarah pada kualitas sumber daya manusia yang lebih baik

Dalam kenyataannya, peningkatan investasi dalam pendidikan tidak selalu diikuti oleh peningkatan yang signifikan dalam kualitas sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran, relevansi kurikulum, dan kesiapan institusi pendidikan untuk perubahan adalah beberapa faktor tambahan yang mempengaruhi efektivitas investasi tersebut (Baidah et al., 2025). Dengan kata lain, tidak hanya jumlah investasi tetapi juga tingkat implementasi teori manusia harus dipahami.

Selain itu, laporan ini menyoroti fakta bahwa pendidikan mencakup lebih dari sekadar pertimbangan moneter. Kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan keadaan baru, tingkat kesadaran sosial mereka, dan karakter mereka semuanya dibentuk oleh pengalaman pendidikan mereka. Hasil ini menambahkan dimensi sosial dan budaya pada fokus ekonomi tradisional pada modal manusia, memungkinkan pandangan yang lebih holistik terhadap konsep tersebut (Indriasari et al., 2024).

Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa investasi ke dalam pendidikan memiliki peran strategis dalam mendorong inovasi. Mereka yang memiliki akses terhadap pendidikan yang baik cenderung lebih mampu menciptakan konsep baru dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Hal ini mendukung penelitian Rahmanto et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan mendorong inovasi dan efisiensi ekonomi.

Namun, dari sisi kritis, perlu disadari bahwa tidak semua bentuk investasi pendidikan menghasilkan dampak yang sama. Investasi yang tidak diiringi dengan perbaikan kualitas sistem pendidikan berpotensi hanya meningkatkan angka partisipasi pendidikan tanpa benar-benar meningkatkan kualitas SDM. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas investasi pendidikan sangat bergantung pada bagaimana sistem pendidikan tersebut dikelola dan diimplementasikan (Kuncoro, 2025).

Dengan demikian, secara teoritis penelitian ini tidak hanya memperkuat konsep human capital, tetapi juga memberikan catatan kritis bahwa keberhasilan investasi pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan, bukan sekadar besarnya anggaran yang dialokasikan.

#### b. Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting yang perlu menjadi perhatian bagi pemangku kebijakan, khususnya pemerintah dan lembaga pendidikan. Salah satu temuan utama adalah bahwa peningkatan anggaran pendidikan belum tentu secara langsung meningkatkan kualitas SDM apabila tidak diikuti dengan perbaikan dalam aspek kualitas pendidikan itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang selama ini terlalu berfokus pada kuantitas anggaran perlu diimbangi dengan perhatian yang lebih besar terhadap efektivitas penggunaannya (Kuncoro, 2025).

Dalam situasi seperti ini, pemerintah harus memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk pendidikan benar-benar diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini termasuk membangun kurikulum yang relevan, memperkuat tenaga pendidik, dan memberikan fasilitas pendidikan yang memadai. Investasi pendidikan mungkin tidak meningkatkan kualitas SDM secara signifikan jika tidak ada perbaikan pada elemen-elemen tersebut (Baidah et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan betapa pentingnya agar semua orang memiliki akses yang sama ke pendidikan. Salah satu kendala utama dalam meningkatkan kualitas SDM secara merata adalah perbedaan yang ada antara wilayah

perkotaan dan pedesaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan harus lebih berkonsentrasi pada daerah yang masih tertinggal, terutama dalam hal infrastruktur dan ketersediaan tenaga pendidik (Hendrizar et al., 2024).

Untuk mengatasi masalah ini, lembaga pendidikan dan dunia bisnis harus bekerja sama lebih erat. Keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum dan program seperti magang dan pelatihan berbasis kompetensi dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan relevansi pendidikan. Artamevia et al. (2025) mendukung pendekatan ini juga, menekankan betapa pentingnya sinergi antara pendidikan dan kebutuhan pasar kerja.

Peningkatan kualitas tenaga pendidik juga sangat penting untuk keberhasilan investasi pendidikan. Pendidik yang berkualitas tidak hanya memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan baik, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, agar kualitas pembelajaran terus meningkat, pengembangan profesional guru harus dilakukan secara berkelanjutan (Siregar et al., 2022).

Di era digital saat ini, teknologi juga menjadi hal yang tidak bisa diabaikan. Teknologi dapat meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran, terutama di wilayah dengan keterbatasan sumber daya. Namun, pemanfaatan teknologi harus diiringi dengan kesiapan infrastruktur dan kemampuan pengguna agar tidak menimbulkan hambatan baru dalam sistem pendidikan (Triono & Anam, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran untuk pendidikan harus dilakukan secara lebih terarah dan terintegrasi. Investasi pendidikan tidak hanya perlu meningkatkan anggaran, tetapi juga perlu diiringi dengan perbaikan sistem pendidikan secara keseluruhan, mulai dari kualitas pembelajaran, pemerataan akses, hingga relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, diharapkan investasi pendidikan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Investasi di bidang pendidikan sangat penting untuk meningkatkan standar sumber daya manusia Indonesia, menurut temuan studi tersebut. Pendidikan tidak hanya memberi orang lebih banyak pengetahuan; itu juga membangun sikap, keterampilan, dan cara berpikir seseorang tentang cara mengatasi berbagai perubahan. Pendidikan sangat penting untuk

kesiapan seseorang untuk beradaptasi dan bersaing dalam dunia yang terus berubah, terutama dengan kemajuan teknologi.

Selain itu, investasi pendidikan juga memberikan dampak yang bersifat jangka panjang dan luas. Dari sisi ekonomi, pendidikan mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja karena individu yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan kerja yang lebih baik. Hal ini berdampak pada meningkatnya peluang kerja serta pendapatan yang diperoleh. Kondisi ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Tidak hanya dari sisi ekonomi, pendidikan juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam aspek sosial. Pendidikan berperan dalam membentuk karakter individu, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya lingkungan, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang baik diharapkan meningkatkan kualitas hidup sosial dan ekonomi masyarakat.

Namun, studi ini juga menunjukkan bahwa investasi di bidang pendidikan tidak memberikan manfaat yang sama bagi semua orang. Kinerja pendidikan terhambat oleh beberapa kendala. Faktor-faktor seperti kualitas tenaga pengajar yang tidak merata, fasilitas pendidikan yang tidak memadai, dan kesenjangan akses pendidikan antara daerah pedesaan dan perkotaan menjadi penyebabnya. Selain itu, kurikulum juga memiliki beberapa masalah. Lulusan tidak siap memasuki dunia kerja karena kurikulum tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan investasi pendidikan tidak hanya bergantung pada jumlah anggaran yang dialokasikan, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas pelaksanaannya. Tanpa pengelolaan yang baik, investasi pendidikan mungkin tidak memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, agar investasi pendidikan benar-benar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan upaya yang lebih terarah dan menyeluruh.

Temuan-temuan ini memungkinkan perumusan sejumlah rekomendasi. Pertama, diharapkan pemerintah akan memantau penggunaan anggaran pendidikan secara lebih ketat. Selain meningkatkan anggaran, hal ini harus menjamin bahwa anggaran tersebut digunakan secara efisien untuk meningkatkan standar pendidikan, meningkatkan infrastruktur dan fasilitas, serta menjamin bahwa pendidikan dapat diakses oleh seluruh rakyat Indonesia.

Kedua, untuk lebih memenuhi kebutuhan tenaga kerja modern, lembaga pendidikan perlu memperbarui kurikulum dan metode pengajarannya. Siswa harus diajarkan untuk

memperoleh keterampilan praktis, berpikir kritis, dan kreativitas, bukan hanya teori. Hasilnya, lulusan akan lebih siap menghadapi hambatan di tempat kerja.

Ketiga, tenaga pengajar memiliki dampak besar pada kualitas pengajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dan dosen harus terus ditingkatkan melalui pengembangan profesional, pelatihan, dan integrasi teknologi ke dalam proses pendidikan. Guru dengan pelatihan yang diperlukan akan mampu membina lingkungan belajar yang lebih produktif dan memotivasi siswa untuk mewujudkan potensi penuh mereka.

Keempat, perlu ada peningkatan kerja sama antara industri dan sektor pendidikan. Ini dapat dicapai melalui pelatihan kerja, program magang, dan kurikulum yang dibuat dengan partisipasi industri. Diharapkan bahwa dengan bekerja sama, kompetensi lulusan akan lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, yang akan mengurangi tingkat pengangguran.

Kelima, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga perlu ditingkatkan, terutama untuk mendukung proses pembelajaran di daerah yang memiliki keterbatasan akses. Namun, penggunaan teknologi ini juga harus diimbangi dengan kesiapan infrastruktur dan kemampuan pengguna agar tidak menimbulkan kesenjangan baru.

Keenam, penelitian harus dilakukan dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti menggunakan data lapangan atau metode kuantitatif, untuk peneliti berikutnya. Ini dilakukan karena hasil penelitian harus memberikan gambaran yang lebih baik tentang situasi yang terjadi dan memberikan rekomendasi yang lebih kuat. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menyelidiki variabel tambahan yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, seperti kemajuan teknologi, lingkungan sosial, dan kondisi ekonomi keluarga.

Secara keseluruhan, investasi di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting dan perlu dilakukan secara bertanggung jawab. Pemerintah, lembaga akademik, dunia usaha, dan masyarakat harus bekerja sama untuk mewujudkan hal ini. Diharapkan pendidikan di Indonesia akan menghasilkan siswa yang tidak hanya meraih kesuksesan akademis tetapi juga memiliki moral yang kuat, kemampuan, dan fleksibilitas untuk menghadapi rintangan di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdillah, F. (2024). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. *Educazione: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13–24.
- Adri, M. (2022). Analisis tingkat pengembalian investasi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 5(2), 85–94.

- Arifin, A. (2023). Human capital investment: Meningkatkan daya saing global melalui investasi pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 174–179. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4672>
- Artamevia, A., Surya, D., Fiti, T. K., & Kusumaningrum, H. (2025). Pengembangan SDM berkualitas: Kunci sukses institusi pendidikan. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i1.893>
- Baidah, B., Mislaini, M., & Hijaya, D. (2025). Faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v3i1.1142>
- Dewi, N. S., Minataka, A., Trimulyani, A., Rahmadani, M. S., A'yunina, A. Q., Nuhtasari, C. P., & Yusfi, R. H. (2025). Peran investasi human capital dalam pendidikan dan pelatihan pasar tenaga kerja. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 17(10), 91–100.
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Safi'i, M. A. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 198–204.
- Helingo, T., Yantu, I., & Monoarfa, V. (2026). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kualitas SDM pada sektor industri kreatif di Kota Gorontalo. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 476–483.
- Hendrizal, H., Joni, M., Hijrat, K., Wandu, J. I., & Afnita, N. (2024). Pendidikan sebagai investasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. *El-Kahfi: Journal of Islamic Economics*, 5(1), 81–90.
- Indriasari, R., Sidiq, F. F., & Mendrofa, D. E. K. (2024). Penguatan pendidikan karakter sebagai wujud pendidikan berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan*, 6(2), 96–103. <https://doi.org/10.55745/jwbp.v6i2.273>
- Kuncoro, D. J. (2025). Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai investasi strategis melalui peran lembaga pendidikan, pemerintah, dan widyaiswara. *Manabis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(4), 440–452. <https://doi.org/10.54259/manabis.v4i4.6011>
- Lestari, W. A., & Maulani, Y. (2021). Generasi milenial yang siap menghadapi era revolusi digital (Society 5.0 dan revolusi industri 4.0) di bidang pendidikan melalui pengembangan sumber daya manusia. Dalam *Prosiding Seminar Manajemen SI* (hlm. 1–6).
- Poai, C. M., Lumolo, T., & Kayupa, O. O. (2025). Investasi sektor pendidikan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Interdisciplinary Journal (IDe)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.61254/idejournal.v3i1.79>
- Prasetyo, A., & Yulianto, E. (2020). Analisis kontribusi pendidikan terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(1), 15–27.
- Rahmanto, A. A., Wijayanti, V. C., Rahmawati, D. R., Arninasari, A. N., & Indriayu, M. (2024). Systematic literature review: Dampak investasi pendidikan terhadap kemajuan ekonomi. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 151–164. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i2.3725>

- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023, September). Pendidikan adalah faktor penentu daya saing bangsa. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 5, hlm. 84–90). <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Siregar, D. R. S., Ratnaningsih, S., & Nurochim, N. (2022). Pendidikan sebagai investasi sumber daya manusia. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i1.3017>
- Sugiat, M. A. (2020). Pengembangan SDM unggul berbasis collaborative strategic management. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.175>
- Suharlina, H. (2020). Pengaruh investasi, pengangguran, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan serta hubungannya dengan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat. Dalam *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 56, hlm. 72).
- Triono, Y., & Anam, K. (2024). Mengoptimalkan peran pendidikan dan pelatihan tenaga kerja dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Oikonomia: Journal of Business Economics and Management*, 1(1), 50–55.
- Wujarso, R. (2022). Peran human capital dalam pertumbuhan ekonomi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 430–438.